

DAMPAK PROGRAM “KAMPUNG BERSERI ASTRA” TERHADAP SOSIAL EKONOMI DI JORONG TABEK NAGARI TALANG BABUNGO KABUPATEN SOLOK

Oleh: Mukhliswal/1601114858

Moechliswal@gmail.com

Pembimbing: Dra. Risdayati, M.Si

risdayati@lecturer.unri.ac.id

Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jalan H.R. Soebrantas KM.12,5 Simpang Baru,

Pekanbaru, Riau28293-Telp/Fax, 0761-63277

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti tentang Dampak Program Kampung Berseri Astra (KBA) Terhadap Sosial Ekonomi di Jorong Tabek, Nagari Talang Babungo, Kabupaten Solok. Kampung Berseri Astra (KBA) adalah salah satu program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari PT. Astra International Tbk. yang di implementasikan di dalam kehidupan masyarakat dengan menggunakan empat program pokok yaitu : Pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan hidup di Jorong Tabek. Program Kampung Berseri Astra (KBA) merupakan program pembinaan , pembenahan untuk mewujudkan kampung yang cerdas, sehat, produktif dan bersih dengan memanfaatkan potensi kampung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif, penulis melakukan penyebaran kuisioner untuk memperoleh data tentang dampak program kampung berseri astra terhadap sosial ekonomi masyarakat di Jorong Tabek dengan sampel penelitian berjumlah 86 orang dengan teknik pengambilan *sampling kluster*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program Kampung Berseri Astra (KBA) dari PT. Astra International Tbk. memberikan dampak dan perubahan dari Program Kampung Berseri Astra(KBA) sudah terlihat dari program unggulan di empat pilar utama yaitu, Pendidikan, Kesehatan,Ekonomi dan Lingkungan hidup. Program Kampung Berseri Astra (KBA) di Jorong Tabek sudah berhasil menjadikan Jorong Tabek sebagai Kampung binaan, keberhasilan itu itu tidak terlepas dari kerja sama dari semua pihak baik masyarakat, pengelola, pihak Astra dan pemerintah.

Kata Kunci : Kampung Berseri Astra, Program, Dampak

**THE IMPACT OF THE “KAMPUNG BERSERI ASTRA ” PROGRAM ON THE
SOCIAL ECONOMIC COMMUNITY IN JORONG TABEK NAGARI TALANG
BABUNGO SOLOK DISTRICT**

By: Mukhliswal / 1601114858

Moechliswal@gmail.com

Supervisor: Dra. Risdayati, M.Sc

risdayati@lecturer.unri.ac.id

Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences

Riau University

Kampus Bina Widya, Jalan H.R. Soebrantas KM.12,5 Simpang Baru,

Pekanbaru, Riau28293-Tel / Fax, 0761-63277

ABSTRACT

This study examines the Impact of the Kampung Berseri Asta (KBA) Program on the Socio-Economic in Jorong Tabek, Nagari Talang Babungo, Solok Regency. Kampung Berseri Astra (KBA) is one of the Corporate Social Responsibility (CSR) programs of PT. Astra International Tbk. which is implemented in people’s lives by using four main programs, namely: Education, health, economy, and the environment in Jorong Tabek. The Kampung Berseri Asta (KBA) Program is a guidance, improvement program to create smart, healthy, productive and clean villages by utilizing the potential of the village. The research method used is descriptive quantitative method, the authors distributed questionnaires to obtain data about the impact of the Astra series village program on the socio-economic community in Jorong Tabek with a sample of 86 people with cluster sampling techniques. The results of this study indicate that Kampung Berseri Asta (KBA) Program from PT. Astra International Tbk. give impact and change from the Astra Sereri Village Program (KBA) which has been seen from the flagship program in four main pillars namely, Education, Health, Economy and Living Environment. The Kampung Berseri Asta (KBA) Program) in Jorong Tabek has succeeded in making Jorong Tabek a fostered village, that success cannot be separated from the cooperation of all parties, both the community, managers and Astra.

Keyword : Kampung Berseri Astra, Program, Impact

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Partisipasi dunia usaha dalam pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) adalah dengan mengembangkan program kepedulian kepada masyarakat di sekitarnya yang disebut Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan yang dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pada saat ini perkembangan dunia bisnis telah sampai pada tahapan global yang sangat terbuka dengan dinamika perubahan yang ketat. Ketika perusahaan semakin berkembang, pada saat itu pula tingkat kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan semakin tinggi yang disebabkan eksploitasi perusahaan secara tidak terkendali terhadap berbagai sumber daya untuk meningkatkan laba yang dapat mengganggu keseimbangan ekosistem kehidupan.

Kondisi keuangan saja tidak cukup untuk menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan. Keberlanjutan perusahaan hanya akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup. Dengan perubahan masyarakat yang semakin kritis dan mampu melakukan kontrol sosial sehingga memunculkan kesadaran baru tentang pentingnya melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau yang dikenal dengan Program Kampung Berseri Astra (KBA).

Program Kampung Berseri Astra (KBA) merupakan salah satu program

Corporate Social Responsibility (CSR) dari PT. Astra International Tbk. Yang akan di implementasikan di dalam kehidupan masyarakat dengan menggunakan empat program pokok yaitu : Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, dan Lingkungan hidup. Adanya program binaan Kampung Berseri Astra (KBA) ini masyarakat dan perusahaan dapat melakukan pembenahan untuk mewujudkan kampung yang cerdas, sehat, produktif dan bersih dengan memanfaatkan potensi kampung.

PT. Astra International Tbk. terus berupaya dalam membantu untuk menggalakkan Program Kampung Berseri Astra (KBA) sejak tahun 2013. Sebagai perusahaan yang berkembang pesat di Indonesia, bisnis yang sudah melebarkan sayapnya hingga saat ini PT. Astra International Tbk telah meluaskan usahanya dengan mengembangkan bidang-bidang lain seperti jasa keuangan, alat berat, pertambangan, agribisnis, logistik dan lainnya.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu keharusan untuk meminimalisir berbagai dampak negatif tersebut dalam membentuk suatu perusahaan yang tangguh dan berkelanjutan. Pemikiran yang melandasi CSR yang sering dianggap inti dari etika bisnis adalah bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomi dan legal (artinya kepada pemegang saham atau *shareholder*) tetapi juga kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholder*) yang jangkauannya melebihi kewajiban-kewajiban di atas.

Tanggung jawab sosial dari perusahaan terjadi antara sebuah perusahaan dengan semua *stakeholder*, termasuk di dalamnya adalah pelanggan, pegawai, komunitas, pemilik atau investor, pemerintah, pemasok bahkan juga kompetitor. Perusahaan diharapkan tidak hanya mementingkan kepentingan manajemen dan pemilik modal (investor dan kreditor) tetapi juga karyawan, konsumen serta masyarakat. Perusahaan memiliki tanggung jawab sosial terhadap pihak-pihak di luar manajemen dan pemilik modal.

Jorong Tabek merupakan salah satu jorong yang berada di Nagari Talang Babungo, Kecamatan Hiliran Gumanti, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. dengan penduduk lebih kurang 2.000 jiwa dan memiliki luas wilayah sekitar 5000 meter persegi. Jalan kampung yang hanya berkonstruksi beton dengan lebar 2,5 meter dan ada sebahagian yang masih beralas tanah.

Adapun dampak program kampung berseri astra di segi pendidikan di Jorong Tabek. Puluhan tahun pendidikan dilaksanakan dengan pelayanan tanpa pamrih secara simultan mempertahankan dan meningkatkan kualitas sekolah untuk mendidik anak-anak bangsa di daerah-daerah terpencil melalui madrasah. Madrasah didirikan pada tahun 2000 silam dan pada awalnya memiliki bangunan yang apa adanya dengan kondisi atau bentuk bangunan yang kotor dan sekitarnya.

Madrasah ibtidayah telah berjuang selama beberapa tahun

dengan semangat juang tersebut para komponen masyarakat dan guru setempat dan sekarang telah menjadi madrasah yang memiliki kualitas yang bagus dan memiliki daya saing, yang disebut sebagai pelopor penerima adiwiyata. Kemajuan lebih penting karena program ini Tabek juga mempengaruhi sekolah yang berbasis dengan keagamaan sebagai sangat mencerminkan Jorong Tabek yang masih kuat keagamaannya.

Bidang kesehatan juga merupakan salah satu pilar utama dari program Kampung Berseri Astra (KBA) PT. Astra International Tbk. kesehatan secara umum sangat mempengaruhi kehidupan dan kualitas hidup masyarakat, keadaan kesehatan masyarakat yang baik akan menciptakan kualitas masyarakat yang baik juga begitu pula sebaliknya apabila keadaan kesehatan masyarakat buruk maka akan menciptakan kualitas masyarakat yang buruk juga, melalui program-program unggulannya di bidang kesehatan, sebelum adanya program ini tidak di pungkiri bahwa kualitas kesehatan masyarakat bisa di bilang sangat rendah dikerakan banyak nya yang memiliki penyakit, ini disebabkan karena pola hidup sehat yang tidak terlaksana di Jorong Tabek.

Diharapkan dengan adanya program Kampung Berseri Astra (KBA) dapat meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat kearah yang lebih baik dengan program unggulannya seperti penyediaan air bersih untuk di konsumsi maupun untuk kebutuhan sehari-hari seperti mencuci, mandi dll. PT. Astra International Tbk. juga memberikan alat-alat kesehatan untuk

menunjang pelayanan kesehatan di Jorong Tabek seperti kegiatan Posyandu baik untuk anak-anak, ibu hamil maupun posyandu lansia.

Dampak di bidang ekonomi Jorong Tabek merupakan salah satu daerah penghasil gula di Sumatera Barat, sehingga potensi daerah ini apabila di kembangkan dengan mengedepankan potensi-potensi lokal seperti ini akan menjadi penggerak roda ekonomi masyarakat setempat, sebagaimana dahulu pengelolaan gula yang di mulai dari tenaga Kuda sebagai pemutar gilingan tebu, berubah ke tenaga mesin. Ini tentu memberi pengaruh yang sangat besar baik dalam jumlah produksi yang di hasilkan ataupun dari efisien dalam proses pembuatan gula merah tersebut.

Melalui binaan dari Astra ini di harapkan segala bentuk potensi-potensi Jorong Tabek dapat di maksimalkan dengan sebaik-baiknya sehingga akan menjadikan masyarakat lebih sejahtera. Tidak hanya sampai disitu dengan adanya teknologi-teknologi yang baru ampas tebu hasil perasan yang selama ini tidak digunakan dan di buang sekarang di olah menjadi pupuk organik yang dapat digunakan oleh masyarakat Jorong Tabek untuk memupuk tanaman baik itu tanaman tebu itu sendiri maupun untuk memupuk tanaman lain seperti untuk pupuk sawah, sehingga ini akan lebih membantu masyarakat dalam menghemat biaya pemupukan yang mayoritas masyarakat disana sebagai Petani.

Jorong Tabek harus berubah kalau yang dahulunya sampah-sampah yang berserakan di sepanjang jalan itu telah

menjadi pemandangan yang biasa kiri kanan jalan yang kotor oleh semak-semak belukar maupun sampah plastik karena tidak terurus maka dari itu, Jorong Tabek Melalui Kampung Berseri Astra secara berangsur-angsur dengan mendekati masyarakat, sehingga apa yang di cita-citakan masyarakat mulai sadar terhadap lingkungan dengan menanam bunga di kiri-kanan jalan sehingga terlihat indah dan bersih, dan masih banyak lagi perubahan-perubahan yang terjadi.

Rumusan Masalah

1. Apa dampak dari pelaksanaan program Kampung Berseri Astra (KBA) pada sosial ekonomi di Jorong Tabek?
2. Bagaimana pelaksanaan program Kampung Berseri Astra di Jorong Tabek?

Manfaat Penelitian

1. Sumbangan kajian pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan, dan mendukung perkembangan Ilmu Sosiologi, khususnya mengenai dampak program Kampung Berseri Astra (KBA) terhadap sosial ekonomi dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan.
2. Bahan komparatif dan referensi untuk peneliti lain yang ingin dianalisis lebih lanjut tentang Kampung Berseri Astra (KBA).
3. Sebagai bahan bacaan bagi pembaca, terutama yang terkait dengan dampak pelaksanaan

Kampung Berseri Astra (KBA) terhadap sosial ekonomi.

berbagai faktor yang berkaitan dengan perubahan sosial.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perubahan Sosial

Para filsuf, sejarawan, ekonom dan sosiolog telah mencoba merumuskan dan memberikan sumbangan baik mengenai prinsip dan hukum perubahan sosial. Banyak yang berpendapat yang mengemukakan bahwa perubahan sosial adalah fenomena alam yang dihasilkan dari pergaulan hidup manusia yang pada hakikatnya manusia bersipat dinamis atau selalu bergerak dan mengalami perubahan dari waktu ke waktu.

Beberapa teori-teori perubahan sosial misalnya, teori evolusi. Di lihat dari pandangan teori evolusi, masyarakat berada pada kondisi yang masih sederhana dalam budaya mereka dan masyarakat yang sudah kompleks dalam budaya tidak secara kualitatif berbeda, tetapi hanya secara bertahap, terutama di bidang pemikiran. Teori evolusi mengatakan bahwa perubahan dalam masyarakat dan budaya memiliki arah tetap yang ditentukan oleh semua masyarakat, dan bahwa perubahan evolusioner berakhir ketika tahap akhir tercapai.

Beberapa tokoh yang mendukung teori evolusi seperti Ibnu Khaldun (1332-1406) berasal dari Arab Tunis, yang berasal dari keluarga bangsawan dan memang telah menghasilkan banyak cendekiawan dan politisi terkenal. Karya Ibnu Khaldun "Mukhadimah" memberikan penjelasan tentang sejarah atau pola perubahan sosial dan mengeksplorasi

Auguste Comte (1798-1857) merupakan Seorang sarjana Prancis, Comte yang lebih di kenal sebagai bapak sosiologi. Menurutnya evolusi masyarakat diatur oleh hukum universal yang berlaku untuk semua. Menurut Auguste Comte, ada tiga tahap perkembangan manusia, ke tiga tahap perkembangan ini dibedakan oleh metode/cara berpikir yaitu: Tahap teologis (*theological stage*) dimana masyarakat diarahkan oleh nilai-nilai supernatural. Tahap metafisik (*metaphysical stage*) merupakan tahap peralihan dari kepercayaan terhadap unsur supernatural menuju prinsip-prinsip abstrak yang berperan sebagai dasar perkembangan budaya. Tahap positif atau ilmiah (*positive stage*) dimana masyarakat diarahkan oleh kenyataan yang didukung oleh prinsip-prinsip ilmu pengetahuan.

Herbert Spencer (1820-19) mengatakan bahwa prinsip evolusi, yang mengendalikan semua makhluk, baik asli, manusia atau sosial, semuanya dari homogenitas tidak teratur meliputi apa yang mengacaukan, heterogenitas rapi dan masuk akal. Herbert Spencer dalam memaparkan teorinya tentang perubahan sosial bahwa masyarakat adalah organisme, sesuatu yang hidup. Karl Marx (1813-1883) Seorang filsuf Jerman, meskipun ia digolongkan sebagai pendukung teori konflik, teori perubahan dalam asosiasi mereka jelas evolusioner. Seperti para evolusioner lainnya, ia melihat serangkaian fase perubahan yang kompleksitas

teknologinya meningkat, dari fase masyarakat pemburu primitif hingga masyarakat industri modern.

B. Dampak

Dampak menurut Gorys Kerap dalam Otto Soemarwoto (1998:35), adalah pengaruh yang kuat dari seseorang atau kelompok orang di dalam menjalankan tugas dan kedudukannya sesuai dengan statusnya dalam masyarakat, sehingga akan membawa akibat terhadap perubahan baik positif maupun negatif. Sedangkan menurut Otto Soemarwoto (1998:43), menyatakan dampak adalah suatu perubahan yang terjadi akibat suatu aktifitas. Aktifitas tersebut dapat bersifat alamiah baik kimia, fisik maupun biologi dan aktifitas dapat pula dilakukan oleh manusia.

Dampak menurut JE. Hosio (2007:57), adalah perubahan nyata pada tingkah laku atau sikap yang dihasilkan oleh keluaran kebijakan. Berdasarkan pengertian tersebut maka dampak merupakan suatu perubahan yang nyata akibat dari keluarnya kebijakan terhadap sikap dan tingkah laku. Sedangkan menurut Irfan Islamy (2001:115), dampak kebijakan adalah akibat-akibat dan konsekuensi-konsekuensi yang ditimbulkan dengan dilaksanakannya kebijakan

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat dari suatu aktivitas atau tindakan yang dilaksanakan sebelumnya yang merupakan konsekuensi dari dilaksanakannya suatu kebijakan

sehingga akan membawa perubahan baik positif maupun negatif. Terkait dengan masalah pada penelitian ini maka dampak pada penelitian ini adalah suatu perubahan yang terjadi akibat dari adanya program Kampung Berseri Astra (KBA) dari PT. Astra International Tbk di Jorong Tabek, Nagari Talang Babungo, Kabupaten Solok .

Melihat adanya dampak dapat dilakukan dengan membandingkan keadaan sebelum dan sesudah terjadi perubahan pada sosial ekonomi baik itu pada bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi maupun lingkungan hidup. Analisis dampak pada penelitian ini adalah perbedaan kondisi sejak adanya program Kampung Berseri Astra sebelum dan sesudah adanya perubahan pada sosial ekonomi di Jorong Tabek. Program atau kebijakan yang dimaksud adalah perubahan terhadap adanya program kampung berseri astra . Berdasarkan model ini yang dilakukan adalah dengan melihat dampak yang terjadi sesudah perubahan Jorong Tabek Talang Babungo.

C. Corporate Social Responsibility

Perkembangan wacana dan praktik CSR di Indonesia memang sangat menggembirakan. Dari sebuah konsep asing, CSR kini menjadi konsep yang banyak sekali diperbincangkan, diperdebatkan dan digunakan untuk melabel banyak aktivitas. Tentu saja, hal tersebut sangat patut disukuri. Hanya saja, karena tidak cukup banyak pihak yang menekuni wacana CSR sebagaimana yang termuat dalam berbagai literatur di negara-negara

maju, maka banyak kesalahan umum yang kerap ditemui kalau kita benar-benar memperhatikan bagaimana kini CSR digunakan.

Pengenalan konsep *Sustainable development* memberikan dampak kepada perkembangan definisi dan konsep CSR selanjutnya. Sebagai contoh *The Organization for economic cooperation and Development* (OECD) merumuskan CSR sebagai “Kontribusi bisnis bagi pembangunan berkelanjutan serta adanya perilaku korporasi yang tidak semata-mata menjamin adanya pengembalian bagi pemegang saham, upah bagi para karyawan, dan pembuatan produk serta jasa bagi para pelanggan, melainkan perusahaan bisnis juga harus memberi perhatian terhadap berbagai hal yang dianggap penting serta nilai-nilai masyarakat”.

Lembaga lain yang memberikan rumusan CSR sejalan dengan konsep *sustainability development* adalah *The World Business Council for Sustainability Development*. Menurut organisasi ini CSR adalah komitmen berkelanjutan dari para pelaku bisnis untuk berperilaku secara etis dan memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi, sementara pada saat yang sama meningkatkan kualitas hidup dari para pekerja dan keluarganya demikian pula masyarakat lokal dan masyarakat secara luas (Solihin : 2009).

Fenomena CSR di Indonesia ditempatkan sebagai “kewajiban” dalam kerangka hukum positif. Ada tiga undang-undang yang mengatur secara jelas kewajiban

perusahaan melaksanakan CSR yakni; Undang-undang No. 22 tahun 2001 tentang minyak dan gas bumi pasal 40 ayat lima bahwa Badan Usaha atau Usaha tetap yang melaksanakan kegiatan usaha minyak dan gas bumi wajib ikut bertanggungjawab dalam mengembangkan lingkungan dan masyarakat setempat, Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 pasal 15 huruf b tentang Penanaman Modal yang berbunyi “Setiap penanaman modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan” dan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 pasal 1 angka 3 tentang Perseroan Terbatas yaitu “Tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Jorong Tabek, Nagari Talang Babungo, Kabupaten Hiliran Gumanti, Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Alasan saya memilih Jorong Tabek sebagai tempat penelitian adalah bahwa perubahan yang sangat jelas terjadi karena dampak yang ditimbulkan oleh program kampung berseri astra. Dampak tersebut dalam hal pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lingkungan, keberadaan program kampung kerseri astra (KBA) membawa perubahan kearah yang lebih baik . Jorong Tabek adalah salah satu dari beberapa kampung yang telah berhasil dalam pembinaan yang di

lakukan oleh PT. Astra International Tbk. dibuktikan dengan telah banyak menerima penghargaan dan memenangkan berbagai event baik itu tingkat daerah maupun nasional.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Jorong Tabek, Nagari Talang Babungo, Kecamatan Hiliran Gumanti, Kabupaten Solok yang berjumlah 430 kepala keluarga (KK) . Pada pelaksanaan program Kampung Berseri Astra (KBA) ini di bagi sebanyak 11 zona di Jorong Tabek, mengingat jumlah populasi, maka peneliti mengambil dari cara pengambilan sampel oleh Gay (1976) yakni penelitian deskriptif minimal 10% sedangkan untuk populasi yang relatif kecil minimum 20%, untuk itu peneliti mengingat populasi yang sangat kecil maka peneliti mengambil 20% sampel dari jumlah populasi yang berjumlah 430 kepala keluarga, sehingga peneliti mengambil sampel dengan sistem pengambilan *Sampel Kluster* sebanyak 86 responden, karena pada pelaksanaan program Kampung Berseri Astra (KBA) ini di bagi sebanyak 11 zona di Jorong Tabek. Pengambilan sampel dengan kelompok diseleksi secara acak. Individu-individu yang memiliki karakteristik yang sama dikategorikan dalam satu kelompok. Semua masyarakat dalam zona tersebut adalah sampel sepanjang mereka berada di zona tersebut yang diseleksi secara acak.

Sumber Data

Data primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, misalnya dari individu atau perorangan, seperti: observasi, hasil wawancara, pengisian kuisisioner. Karena peneliti menggunakan teknik kuisisioner terpimpin yaitu peneliti secara langsung terjun kelapangan untuk mewawancari para responden.

Data sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, dan data-data ini meliputi: letak dan keadaan Jorong Tabek, jumlah penduduk Jorong Tabek. Dan data-data penting untuk mendukung penelitian seperti dokumen penerima program beasiswa, profil program Kampung Berseri Astra (KBA) dll.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Yaitu pengumpulan data oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan atau terjun ke lapangan secara langsung ke lokasi penelitian.

Kuisisioner

Kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan model skala likert.

Dokumentasi

Dokumentasi adalah berisikan dokumen-dokumen penting lainnya yang harus di lampirkan pada sub bab lampiran maupun arsip yang didapatkan dari pihak-pihak terkait

yang diambil berkaitan dengan penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur jawaban responden tentang data yaitu menggunakan skala likert, analisis deskriptif kuantitatif yaitu dengan menelaah seluruh data baik data primer maupun data sekunder kemudian di susun dan di klarifikasikan. Analisis data diperlukan untuk menjamin keakuratan suatu penelitian. Dalam penelitian ini data akan di analisis dengan cara deskriptif dan di susun secara sistematis, kemudian data tersebut dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan SPSS 23.0. sebelum data di entry di SPSS maka di paparkan dalam bentuk tabel dan dinarasikan dalam bentuk deskripsi.

Program Kampung Berseri Astra (KBA)

Program Kampung Berseri Astra (KBA) adalah program pembinaan dari PT Astra International Tbk. dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui empat pilar yaitu Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan dan Lingkungan. Jorong Tabek merupakan salah satu kampung binaan dari program Kampung Berseri Astra (KBA) penjabaran tentang program Kampung Berseri Astra (KBA) yakni sebagai berikut :

Pengetahuan Mengenai Program Kampung Berseri Astra (KBA)

Kepopuleran program Kampung Berseri Astra (KBA) yang merupakan salah satu bentuk kampung binaan dari PT. Astra International Tbk. yang dilaksanakan sejak yang dilaksanakan sejak 2016 di Jorong Tabek, kepopuleran program ini di tengah-tengah masyarakat sehingga semua responden yang saya temui dilapangan mengetahui adanya program Kampung Berseri Astra (KBA) dengan empat pilar utama yaitu Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi dan lingkungan Hidup.

Keterlibatan Masyarakat dalam program Kampung Berseri Astra di Jorong Tabek Nagari Talang Babungo

Dalam menjalankan suatu program di tengah-tengah masyarakat dibutuhkan keterlibatan dan dukungan dari masyarakat itu sendiri, agar program yang dijalankan berjalan dengan baik, begitu juga dengan keterlibatan masyarakat dalam menjalankan program Kampung Berseri Astra (KBA) yang ada di Jorong Tabek untuk mengetahui seberapa besar keterlibatan masyarakat dalam program tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 5.1
Disrtibusi Keterlibatan Responden
Dalam Pelaksanaan Program
Kampung Berseri Astra

NO	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Aktif	74	86.1
2	Tidak Aktif	12	13.9
Total		86	100.0

Sumber : Data Olahan Tahun 2020

Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini sebagian besar dari responden terlibat dalam pelaksanaan program Kampung Berseri Astra (KBA) yang di laksanakan di Jorong Tabek, ini berarti program Kampung Berseri Astra (KBA) berhasil tersosialisasikan dengan baik di Jorong Tabek di buktikan dengan antusias yang tinggi masyarakat dari semua golongan atau lapisan masyarakat baik itu mereka yang bekerja sebagai petani, pedagang, peternak bahkan dari golongan pegawai juga terlibat aktif dalam pelaksanaan program yang di jalankan di Jorong Tabek. Namun ada juga responden yang tidak terlibat dalam penelitian ini berasal dari para pedagang maupun pegawai karena kesibukan mereka dalam mengurus pekerjaan mereka.

Golongan keterlibatan masyarakat dalam program Kampung Berseri Astra

Dalam pelaksanaan program Kampung Berseri Astra keikutsertaan atau keterlibatan masyarakat dalam suatu program berbeda-beda. Sebagai penggerak yang di maksud disini ialah orang yang mengerakkan program Kampung Berseri Astra, panitia yang dimaksud ialah orang yang ditunjuk oleh penggerak dalam melakukan kegiatan perzona dan peserta yang dimaksud orang yang terlibat dalam pelaksanaan Kampung Berseri Astra (KBA).

Tabel 5.2

Distribusi Responden Berdasarkan Golongan Keterlibatan Dalam Program Kampung Berseri Astra

No	Golongan	Frekuensi	Presentase
1	Penggerak	8	9.3
2	Panitia	11	12.8
3	anggota	55	64.0
4	Tidak ikut	12	14.0
Total		86	100.0

Sumber : Data Olahan Tahun 2020

Hal ini menunjukkan bahwa data temuan dilapangan pada golongan penggerak yang terdiri dari ketua dan koordinator perbidang semua terlihat aktif dalam menjalankan dan melaksanakan program Kampung Berseri Astra baik itu bidang Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi dan Lingkungan Hidup. Begitu juga yang terlihat dari golongan panitia semuanya yang menjadi responden pada penelitian ini juga semua terlibat aktif di dalam pelaksanaan program Kampung Berseri Astra di Jorong Tabek, sedangkan pada peserta yang merupakan penduduk masyarakat Jorong Tabek pada penelitian ini dari 55 anggota sebanyak 2 orang yang tidak aktif, tentu hal ini merupakan sesuatu hal yang wajar karena angkanya sangat kecil sekali yang tidak aktif sehingga tidak berpengaruh besar terhadap terlaksana maupun tidak terlaksananya program Kampung Berseri Astra (KBA) di Jorong Tabek, dan sebanyak 12 orang yang tidak ikut ini merupakan dari golongan yang tidak aktif, jadi bisa disimpulkan bahwa secara keseluruhan golongan terlibat aktif dengan baik dalam pelaksanaan program Kampung Berseri Astra (KBA) di Jorong Tabek.

Dampak Program Kampung Berseri Astra (KBA) Terhadap Sosial

Ekonomi Masyarakat di Jorong Tabek

Pendidikan

Dalam pelaksanaan program Kampung Berseri Astra (KBA) pendidikan merupakan pilar yang sangat penting yang menjadi perhatian utama agar kampung binaan dari PT Astra International Tbk maju dalam pendidikan dan membebaskan masyarakat dari ketertinggalan. Dalam melaksanakan program pendidikan kampung berseri astra mempunyai program-program unggulan seperti pemberian beasiswa kepada siswa yang kurang mampu agar mereka dipermudah dalam menjalankan proses pendidikan mereka, atau pun dengan memberi fasilitas baik berupa sarana dan prasana pendidikan ataupun dengan mendirikan rumah pintar.

Dampak di Jorong Tabek, antara lain yaitu pada bidang pendidikan seperti program beasiswa, sebelum adanya program beasiswa banyak siswa mengalami kesulitan dan kekurangan dalam proses kegiatan belajar seperti kurangnya kelengkapan alat tulis, banyaknya siswa yang memakai seragam, sepatu maupun tas yang tidak layak pakai sehingga ini akan menghambat dalam proses belajar, namun sesudah adanya program beasiswa dari Kampung Berseri Astra (KBA) sehingga membantu dalam meringankan beban dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa maupun biaya pendidikan khususnya masyarakat yang kurang mampu, sehingga akan tercipta pendidikan yang berkualitas.

Ekonomi

Sektor ekonomi merupakan salah satu yang menjadi perhatian program Kampung Berseri Astra dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di suatu daerah seperti yang ada di Jorong Tabek yang di kenal dengan salah satu perkebunan tebu yang ada di Kabupaten Solok. Adanya program Kampung Berseri Astra dalam membina kampung tersebut di harapkan dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat dengan berbagai bentuk program Kampung Berseri Astra.

Dampak pada bidang ekonomi yaitu bisa kita lihat dari program gula semut, sebelum adanya program gula semut banyak masyarakat yang tidak memiliki penghasilan yang layak dari penjualan gula tebu tersebut, namun sesudah adanya program gula semut di Jorong Tabek dari Kampung Berseri Astra (KBA) sehingga mampu menaikkan harga gula dan penghasilan bertambah sehingga masyarakat lebih sejahtera

Kesehatan

Kesehatan merupakan pilar utama dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, program kesehatan Kampung Berseri Astra (KBA) yang ditekankan di masyarakat bertujuan untuk agar masyarakat mendapat pelayanan kesehatan yang memadai. Dalam melihat dampak program kesehatan dari Kampung Berseri Astra dapat dilihat dari program-program dibidang kesehatan

seperti pembinaan posyandu dan air bersih.

Pada bidang kesehatan dampak yang ditimbulkan seperti dapat dilihat dari program air bersih, sebelum adanya program ini masyarakat kekurangan air bersih kebutuhan sehari-hari baik itu mencuci, mandi maupun untuk dikonsumsi sehingga menimbulkan penyakit, namun sesudah adanya program air bersih dari Kampung Berseri Astra (KBA) semua hal tersebut dapat diatasi dan kesehatan masyarakat pun ikut berubah ke arah yang lebih baik

Lingkungan

Lingkungan juga menjadi perhatian yang besar dari program Kampung Berseri Astra (KBA) di Jorong Tabek, Adapun dampak yang ditimbulkan dari program unggulan di bidang lingkungan yaitu seperti Gerakan Seribu bunga yaitu menciptakan lingkungan yang bersih, rapi dan indah maka Kampung Berseri Astra (KBA) Jorong Tabek.

Pada bidang lingkungan dampak yang ditimbulkan dapat kita lihat dari program seribu bunga, sebelum adanya program seribu bunga dari Kampung Berseri Astra (KBA) lingkungan di Jorong Tabek kumuh dan tidak tertata dengan baik, namun semenjak adanya program ini berhasil merubah wajah lingkungan Jorong Tabek menjadi lingkungan yang indah, asri dan lebih tertata karena di penuhi oleh berbagai macam bunga-bunga baik di pinggir jalan maupun di perkarangan rumah masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program Kampung Berseri Astra merupakan salah satu program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari PT. Astra International Tbk. Program binaan Kampung Berseri Astra (KBA) yang dilaksanakan di Jorong Tabek, Nagari Talang Babungo ini bertujuan untuk memberikan perubahan-perubahan kearah yang lebih baik dengan melaksanakan program-program unggulan pada masing-masing pilar utama. Dari hasil penelitian saya di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Adanya program binaan kampung berseri astra (KBA) ini masyarakat dan perusahaan dapat melakukan pembenahan untuk mewujudkan kampung yang cerdas, sehat, produktif dan bersih dengan memanfaatkan potensi kampung

Kesimpulan

Program binaan Kampung Berseri Astra (KBA) yang dilaksanakan di Jorong Tabek, Nagari Talang Babungo ini bertujuan untuk memberikan perubahan-perubahan kearah yang lebih baik dengan melaksanakan program-program unggulan pada masing-masing pilar utama. Dari hasil penelitian saya di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada pelaksanaan program Kampung Berseri Astra (KBA) di Jorong Tabek sudah tepat sasaran,. Program Kampung Berseri Astra (KBA) keberhasilan dalam tepat sasaran tersebut dapat dilihat dari perubahan-perubahan yang

nampak dengan jelas pada setiap pilar baik itu Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan dan Lingkungan Hidup.

2. Pada bidang pendidikan Program Kampung Berseri Astra (KBA) di Jorong Tabek memberikan dampak yang sangat besar terhadap perubahan kondisi pendidikan kearah yang lebih baik, dengan memberikan berupa beasiswa, bantuan sarana dan prasana sekolah sehingga adanya peningkatan kualitas pendidikan.
3. Pada bidang kesehatan dampak yang sangat jelas dari Program Kampung Berseri Astra (KBA) di Jorong Tabek salah satunya yaitu air bersih, yang dahulunya masyarakat mengosumsi air yang kurang bersih sehingga sering terjangkit oleh penyakit, dengan program air bersih dari Kampung Berseri Astra semua hal itu dapat diatasi dengan baik dengan tercukupi kebutuhan air dalam kehidupan sehari-hari.
4. Pada bidang ekonomi dampak Kampung Berseri Astra di Jorong Tabek dapat dilihat dari adanya usaha-usaha baru seperti pembuatan gula semut, sehingga adanya peningkatan dan kesejahteraan masyarakat lambat laun akan tercipta.

5. Pada bidang lingkungan hidup ini yang sangat signifikan dengan berubahnya wajah lingkungan di Jorong Tabek yang dahulunya kumuh karena sampah maupun semak belukar sekarang sudah menjadi tempat yang begitu asri dengan keindahannya, dimana program Seribu Bunga betul-betul di jalankan oleh masyarakat sehingga setiap perkarangan dan di pinggir jalan sepanjang perkampungan di Jorong Tabek dienuhi oleh aneka jenis bunga yang indah.

Saran

1. Bagi masyarakat diharapkan untuk selalu mendukung setiap program-program pembinaan baik dari perusahaan seperti program Kampung Berseri Astra (KBA) maupun dari pemerintah, selalu bekerja sama agar setiap program yang memiliki dampak yang baik agar terus berlanjut, seperti menjaga fasilitas dengan penuh tanggung jawab seperti menjaga tempat sampah yang disediakan di jalan maupun bunga- bunga disetiap pinggir jalan dan lain sebagainya.
2. Untuk pemerintah diharapkan kedepannya perlu di tingkatkan dan di tambahkan program-program pemberdayaan dan pembinaan masyarakat seperti program Kampung Berseri Astra (KBA) yang

dilaksanakan di Jorong Tabek, Nagari Talang Babungo, Kabupaten Solok agar semakin terciptanya kesejahteraan dan peningkatan masyarakat di daerah-daerah pinggiran seperti Jorong Tabek ini.

Daftar Pustaka

- Bungin. Burhan, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit, CV. Rajawali Press: Jakarta.
- Cohen, Bruce J. 1992. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Eshleman, J. Ross, and Barbara G. Cashion. 1985. *Sociology an Introduction*. Toronto: LittleBrown & Company.
- Horton, Paul B., dan Chester L Hunt. 1987. *Sosiologi*. Jilid I. terj. Aminudin Ram & Tita Sobari. Jakarta: Erlangga.
- Kamanto, Sunarto, 2000. *Pengantar Sosiolog*. Jakarta: LPE-UI.
- Kornblum, William, 2000. *Sociology in a changing world*. Florida: Harcourt College Publisher.
- Landis, Judson R. 1986, *Sociology, Concepts and Characteristics*. California: Wadsworth Publishing Company.
- Martono. Nanang. 2012. *Sosiologi Perubahan Sosial : Perspektif Klasik, Modern, Posmodern dan Poskolonial*. Jakarta : Raja Wali Pers. Nazir, Mohammad, 1999. *Metode Penelitian*, Penerbit, PT. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Smelser, Neil J. 1981. *Sociology*. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Soerjono Soekanto, 2009, *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*, Edisi Baru, Rajawali Pers, Jakarta
- Soekanto, Soerjono, 1990. *Sosiologi suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafind Persada.
- Soekanto, Soerjono, 1990. *Sosiologi suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sumardjo, K. 2000. *Pengantar Sosiologi, edisi kedua*. Jakarta Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta, Bandung
- Sztompka, Piotr. 2007. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta : Prenada Media Group
- Jackie. Ambadar. 2002. *CSR Dalam Praktik di Indonesia*. Jakarta : PT. Elex Media
- Kountour, Ronny. 2005. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta : PPM
- Sugiyono, 2002, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta; Bandung
- AB Susanto, 2007, *A Strategic Management*

*Approach, CSR, The Jakarta
Consulting Group, Jakarta*